PROSIDING SEMINAR NASIONAL III

Keragaman Topik Penelitian Berdasarkan Domain Pembelajaran

Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan
Universitas Jambi
2018
PROSIDING
SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN

“Keragaman Topik Penelitian Berdasarkan Domain Pembelajaran”
Jambi, 15 November 2018

Penerbit:
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jambi
PROSIDING
SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN

“Keragaman Topik Penelitian Berdasarkan Domain Pembelajaran”

Steering Committee:
Prof. Dr. ret. nat. Asrial, M.Si
Drs. Syahrial, M.Ed., Ph.D

Organizing Committee:
Dr. Drs. Harizon, M.Si
Nyimas Triyana, M.Ed., St
Alrizal, S.Pd, M.Si
Ahmad Nasori, M.Pd
Gita Samita, A.Md

Reviewer:
Prof. Dr. ret. nat. Asrial, M.Si
Drs. Syahrial, M.Ed., Ph.D
Dr. Drs. Harizon, M.Si
Prof. Dr. Drs. H. Muhammad Naswir, M.Si
Prof. Dr. Dra. Hj. Asni Johari, M.Si
Prof. Damris M., M.Sc., Ph.D
Dr. rer. nat. Muhamin, S.Pd, M.Si
Dr. Kamid, M.Si

Editor:
Alrizal, S.Pd, M.Si
Ahmad Nasori, M.Pd
Erick Sanjaya, M.Pd

Published by:
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jambi
Telp : 0741-583453
E-mail : dp2m.fkip@unj.ac.id
Website : www.fkip.unja.ac.id

ISBN 978-602-71682-4-4
All Right Reserved
No Part of This Publication May Be Reproduce Without Written Permission of The Publisher
KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, Wr. Wh.

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa dan atas rahmat-Nya sehingga Prosiding Seminar Nasional III yang bertema "Keragaman Topik Penelitian Berdasarkan Domain Pembelajaran" telah dilaksanakan dan menghasilkan buku kumpulan artikel dari seluruh makalah yang dipresentasikan.

Seminar yang mengkaitkan isu abad 21 dan berbagi masalah kompleks dalam dunia pendidikan memerlukan kajian guna melahirkan paradigma yang berorientasi pada berfikir kritis, kreatif, humanis, kemajuan, kemandirian, efektif dan efisien, didukung oleh teknologi komputer dan digital. Hal ini juga berguna untuk memfasilitasi desiminasi hasil penelitian pendidikan dari dosen, mahasiswa, guru dan pemerhati pendidikan. Adapun tujuan khususnya adalah untuk meningkatkan wawasan, strategi, dan kiat dalam menembus publikasi terindeks berteputasi tinggi.

Seminar Nasional Pendidikan ini diselenggarakan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi untuk mewadahi ide, temuan, maupun solusi dari berbagai hasil penelitian mahasiswa, guru, dosen, pakar pendidikan dalam bentuk buku Prosiding Seminar Nasional III. Panitia berharap, buku kumpulan artikel ini dapat menjadi instrument komunikasi ilmiah (science communication instrument) bagi penulis, peneliti, pembaca untuk menemukan barbagai informasi menjadi kompleksitas tantangan abad 21.

Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kami sampaikan kepada bapak Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, para pemateri, penyunting, serta redaksi pelaksana yang telah bekerja keras, sehingga buku Prosiding Seminar Nasional II ini dapat diterbitkan, serta kepada semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu semoga semua kebaikan yang telah diberikan menjadi amal sholeh yang akan mendapat balasan kebaikan yang berlimpah dari-Nya.

Akhirnya semoga buku Prosiding Seminar Nasional III ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan apabila ada ketidak sempurnaan, maka panitia berharap diberikannya saran dan masukan untuk perbaikan dimasa mendatang.

Wassalamualaikum, Wr. Wh

Jambi, 10 Desember 2018

Ketua Panitia
DAFTAR ISI

PROSIDING SEMINAR NASIONAL ................................................................. i
PRAKATA TIM EDITOR ........................................................................... ii
KATA PENGANTAR ................................................................................. iii
DAFTAR ISI ............................................................................................. iv

Armiwati dan Tubagus Zam Zam Al Arif
Prose Module Development by Using Critical Thinking Approach ..................... 1
Ahmad Hariandi, Alirmansyah
Kemampuan Mahasiswa Dalami Membaca Seloko Adat Melayu Jambi Di PGSD Fkip
Universitas Jambi .................................................................................. 9

Irzal Anderson, Dona Sariani
Peranan Pembelajaran PPKN Sebagai Media Pendidikan Politik Bagi Pemilih
Pemula di SMA Negeri 8 Kota Jambi ..................................................... 19

Arsil, Silvina Noviyanti, dan Agung Rimba Kurniawan
Studi Analisis Pengembangan Perangkat Pembelajaran
Mata Kuliah Konsep Dasar IPA Di Sekolah Dasar
Berbasis Model Discovery Learning Pada
Prodi PGSD FKIP Universitas Jambi .................................................... 35

Rasimin, Afan Yusra
Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Problem Based Learning
Untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal
Siswa SMAN 5 Kota Jambi .................................................................. 50

Radiatan Mardiah, Indri Anastasia
Pengembangan Model Bahan Ajar Mata Kuliah Reading For General Purpose
Berdasarkan Student Self-Directed Learning .......................................... 60
Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa SMAN 5 Kota Jambi

Rasimin
Program Studi bimbingan dan konseling FKIP Jambi universti
Affan yusra
Program Studi bimbingan dan konseling FKIP Jambi universti
Affan15yusra@unja.ac.id

Abstrac
The purpose this research: 1) Mendeskripsikan kondisi tingkat komunikasi interpersonal siswa kelas XII IPS SMAN 5 Kota Jambi sebelum diberi perlakuan (pre-test). 2) Mendeskripsikan kondisi tingkat komunikasi interpersonal siswa siswa kelas XII IPS SMAN 5 Kota Jambi setelah diberi perlakuan (post-test). 3) Mengukur efektivitas layanan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan program based learning efektif untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa kelas XII IPS SMAN 5 Kota Jambi. Adapun alat yang digunakan dalam penelitian adalah skala komunikasi interpersonal dan pedoman observasi. Jenis pelitian yang di gunakan adalah pre experiment one grup pre-tet dan pos-tet. untuk analisis dari penelitian ini di gunakan uji Wilcoxon dengan taraf signivikansi 0,05%. Hasil penelitian ini menunjukan terdapat perbedaan 0,003 lebih kecil dari pada < 0,05 maka dapat disimpulkan Ha diterima.

Kata kunci: Group Guidance, problem based learning, Communication interpersonal

Pendahuluan

Manusia sebagai makhluk paling sempurna dimuka bumi dengan segala potensi yang dimiliki, selayaknya dapat manusia dapat mempergunakan segala potensi tersebut untuk menjalani hidup dengan baik dan memperoleh kebahagiaan. Al-Syaibany (1979:478) ia menyatakan bahwa manusia merupakan makhluk yang dianggap paling mulia. Hal tersebut dilandaskan dari kemampuan manusia yang dapat berfikir dan memiliki 3 dimensi yaitu badan,
akal, serta roh. Manusia dalam perkembangan serta pertumbuhannya selalu dipengaruhi oleh lingkungan ia tinggal.

Manusia dalam kehidupannya dapat mencapai kebahagiaan dan mengaktualisasikan diri, ketika manusia akan melalui proses pencapaian tersebut akan menemui masalah dan hambatan, sehingga dalam proses pemecahan masalahnya membutuhkan komunikasi interpersonal individu yang baik sehingga menemukan jalan penyelesaiannya.

Komunikasi interpersonal merupakan salah satu hal yang membantu manusia dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan dalam setiap permasalahan yang dihadapi. Komunikasi interpersonal dapat membuat hubungan manusia menjadi harmonis dan tidak harmonis yang menentukan dalam berperilaku, komunikasi interpersonal manusia ini dapat bentuk dalam suatu pendidikan yang sistematis.

tujuan pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia yang seutuhnya yaitu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudhi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan bangsa.

Pendidikan di sekolah menengah atas menuntut siswa untuk aktif, kreatif, dan terampil dalam proses pembelajaran. Untuk menciptakannya adalah dengan berperanapataupun berbicara di kelas ketika diskusi dan bertanya terhadap guru saat mata pelajaran berlangsung, namun pada kenyataannya keberanian berbicara atau berpendapat di depan umum tidak dimiliki semua siswa.

Sebagian siswa belum menyadari bahwa tingkat rendahnya komunikasi interpersonal dapat menimbulkan hambatan besar dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. Sikap seseorang yang menunjukkan kemampuan komunikasi interpersonalnya rendah antara lain kurangnya Keterbukaan dalam menyampaikan informasi, kurang peduli dengan lingkungan, menutup diri, cenderung egois, enggan menerima pendapat orang lain, hal ini lah yang menghambat sering menghambat seseorang untuk dapat berkomunikasi secara baik. Rendahnya tingkat komunikasi interpersonal siswa dapat mengganggu keefektifan kehidupan sehari-hari seperti: memicu perselisihan, menimbulkan kesalah pahaman, mudah melakukan labeling dan dapat merenggarkan hubungan sosial. Sedangkan ciri yang dikatakan komunikasi interpersonal menurut Kumar (dalam wiryanto,2005: 36) bahwa komunikasi interpersonal yang efektif maka dibutuhkannya keterbukaan (opennes), empati (empathy), sikap mendukung (supportiveness).
Rendahnya tingkat komunikasi interpersonal berhubungan dengan proses belajar atau kehidupan keluarga yang sulit, atau dengan kejadian-kejadian yang mengguncang terletak. Suami (2006: 133) menyatakan bahwa, dalam kehidupannya perilaku manusia dipengaruhi oleh dua faktor besar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah segala yang berasal dari dalam diri siswa seperti; perhatian, kecerdasan, motivasi, sikap, berpikir, ingatan, perayaan diri, minat, bakat serta kepribadian. Faktor eksternal meliputi masyarakat, keluarga dan sekolah.

Salah satu bentuk permasalahan rendahnya kemampuan komunikasi interpersonal di SMAN 5 Kota Jambi yaitu bertanya dan berbicara di depan umum yang banyak dihadapi terutama perkuliah yang latar belakangnya kurangnya kemampuan komunikasi interpersonal sehingga menimbulkan mudah terjadi kesalahan fahaman sehingga menimbulkan kerugian hubungan antara siswa yang dapat menyebabkan selisih faham.


Arends (Nurhuyati Abbas, 2000: 12) menyatakan bahwa model pembelajaran berbasis masalah adalah model (problem based learning) pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran pada masalah autentik, sehingga siswa dapat menyusun pengetahuannya sendiri, membuahkan kembangkannya keterampilan yang lebih tinggi, memandirikan siswa, dan meningkatkan komunikasi interpersonal menjadi baik.

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Muslim (2016) yang berjudul “upaya meningkatkan komunikasi interpersonal dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok meningkatkan keterampilan interpersonal dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok pada siswa kelas VIII SMPN 4 Natar tahun pelajaran 2015/2016. Yang dapat disimpulkan
bahawa layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan komunikasi interpersonal dengan adanya metode penelitian yang digunakan quasi experiment dengan one group pretest-posttest dengan 9 subjek penelitian.


Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian eksperimen, menggunakan desain tes awal (pretest) dan perlakuan terakhir (posttest). Rancangan eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan eksperimen model Pre Experiment dengan desain penelitian The One Group Pretest-Posttest

Yusuf (2013:180) memaparkan bahwa rancangan ini terdiri dari satu kelompok (tidak ada kelompok kontrol), sedangkan proses penelitiannya dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu: 1) melaksanakan pretest untuk mengukur kondisi awal responden sebelum diberikan perlakuan, 2) memberikan perlakuan, 3) Melakukan posttest untuk mengetahui keadaan variabel terikat sesudah diberikan perlakuan.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS SMAN 5 Kota Jamhi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purpose sampling. Siswa yang menjadi subyek penelitian sebanyak 12 orang yang memiliki tingkat komunikasi interpersonal yang rendah hingga tinggi. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi dan skala komunikasi interpersonal. Skala komunikasi interpersonal kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya dengan berbantuan program SPSS 21. Pengujian hipotesis untuk mengujui H0 dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis uji Wilcoxon. Perhitungan uji Wilcoxon menggunakan bantuan program program Microsoft Excel 2013 dan SPSS 21 for windows.
Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil perubahan data sebelum dan sesudah dilaksanakan treatment layanan komunikasi berbasis problem based learning pada kelompok dengan pendekatan

<table>
<thead>
<tr>
<th>Nama siswa</th>
<th>hasil pre-test</th>
<th>Peningkatan yang terjadi (poin)</th>
<th>hasil post-test</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>170</td>
<td>16</td>
<td>186</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>122</td>
<td>46</td>
<td>168</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>136</td>
<td>35</td>
<td>171</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>135</td>
<td>43</td>
<td>178</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>129</td>
<td>55</td>
<td>184</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>123</td>
<td>78</td>
<td>201</td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>156</td>
<td>35</td>
<td>191</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>138</td>
<td>42</td>
<td>180</td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>191</td>
<td>0</td>
<td>191</td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>122</td>
<td>53</td>
<td>175</td>
</tr>
<tr>
<td>11</td>
<td>180</td>
<td>15</td>
<td>195</td>
</tr>
<tr>
<td>12</td>
<td>128</td>
<td>56</td>
<td>184</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Terlihat perubahan antara hasil pretest-posttest dari skor masing-masing siswa. Mengalami peningkatan hasil pre-test dan post-test yaitu 39,5%. Peningkatan persenste hasil pretest dan posttest diiringi dengan semakin terbukanya komunikasi yang dilakukan oleh

Sajian di atas menunjukkan bahwa peningkatan komunikasi interpersonal siswa dipengaruhi oleh pendekatan problem based learning, ataupun dengan kata lain pendekatan problem based learning efektif untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa.
Selanjutnya untuk mengetahui perbedaan hasil sebelum dan sesudah dipelajari pada kategori eksperimen, maka dilakukan pengujian hipotesis untuk menguji $H_0$ dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis uji Wilcoxon. Hasilnya sebagai pada halaman berikutnya:

<table>
<thead>
<tr>
<th>Test Statistics*</th>
<th></th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>Z</td>
<td>-2.936*</td>
</tr>
<tr>
<td>Asymp. Sig. (2-tailed)</td>
<td>.003</td>
</tr>
</tbody>
</table>

a. Wilcoxon Signed Ranks Test  
b. Based on negative ranks.

Berdasarkan berdasarkan hasil output Tes statistic di atas diketahui Asymp.sиг. (2-tailed) bernilai 0,003. Karena nilai 0,003 lebih kecil dari pada < 0,05 maka dapat disimpulkan $H_0$ terbantui. Artinya ada perbedaan antara hasil pre dan post test, sehingga dapat disimpulkan pula bahwa terdapat perubahan atau meningkatnya komunikasi interpersonal siswa XII IPS SMAN 5 Kota Jambi. Jambi setelah diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok melalui pendekatan problem based learning.

**Pembahasan**

Berdasarkan berdasarkan hasil output Tes statistic di atas diketahui Asymp.sиг. (2-tailed) bernilai 0,003. Karena nilai 0,003 lebih kecil dari pada < 0,05 maka dapat disimpulkan $H_0$ terbantui. Artinya ada perbedaan antara hasil pre dan post test, sehingga dapat disimpulkan pula bahwa terdapat perubahan atau meningkatnya komunikasi interpersonal siswa kelas XII IPS SMAN 5 Kota Jambi setelah diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok melalui pendekatan problem based learning.

Adanya perbedaan tingkat komunikasi interpersonal siswa setelah dilakukan pretest dan postes dan regular mandiri dipengaruhi oleh banyak faktor. Jhonson (dalam Supratikanya, 2003:9) menunjukkan beberapa peranan yang disumbangkan oleh komunikasi interpersonal dalam rangka menciptakan kebahagiaan hidup manusia, yaitu sebagai berikut: 1) Komunikasi
interpersonal membantu perkembangan intelektual dan sosial kita; 2) Identitas dan jan diri kita terbentuk dalam dan lewat komunikasi dengan orang lain; 3) Dalami rangka menguji realitas sekeliling kita serta menguji kebenaran kesan-kesan dan pengertian yang kita miliki tentang di mana disekitar kita, kita perlu membandingkannya dengan kesan-kesan dan pengertian orang lain tentang realitas yang sama; 4) Kesadaran mental kita sebagian besar juga ditentukan oleh kualitas komunikasi atau hubungan kita dengan orang-orang lain, lebih-lebih orang-orang yang merupakan tokoh-tokoh signifikan (significant figure) dalam hidup kita.

Maka dalam penelitian ini, bahwa siswa XII IPS SMAN 5 Kota Jambi pada waktu pre-
test siswa dalam kategori sedang memiliki komunikasi interpersonal rata-rata sedang dan bahwa siswa XII IPS SMAN 5 Kota Jambi pada waktu pre-test siswa dalam kategori sedang memiliki komunikasi interpersonal rata-rata pada kategori tinggi. Secara rata-rata skor komunikasi interpersonal sebelum pre-test berkisar 144 sedangkan setelah post-test 183 atau terjadi peningkatan sebesar 39.5%. Maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pada siswa XII IPS SMAN 5 Kota Jambi sebelum diadakan pre-test, treatment dan sehingga pada post-test muncul peningkatan yang signifikan dalam komunikasi interpersonal. Devito (dalam Effendi 2005: 6) menyatakan “komunikasi interpersonal merupakan penyampaian pesan oleh satu orang dan penerimaan pesan oleh orang lain atau sekelompok kecil orang, dengan berbagai dampaknya dan dengan peluang untuk memberikan umpan balik segera”. Dalam proses komunikasi merupakan pertukaran informasi di antara seseorang dengan paling kurang dua orang lainnya atau biasanya di antara dua orang yang dapat langsung diketahui balikannya.

Aspek-aspek penting bagi siswa dalam komunikasi interpersonal yang harus tuntas. Di dalam melaksanakan komunikasi dibutuhkan kemampuan dalam memanufaktur interpersonal tinggi sehingga akaterjalin komunikasi yang sangat baik. Selanjutnya memiliki keanuuan komunikasi interpersonalnya rendah dominan sering merasa tidak mampu terbuka dalam komunikasi, menunjukan sikap yang baik dalam berkomunikasi, dari penjelasan yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan komunikasi interpersonal siswa XII IPS SMAN 5 Kota Jambi setelah dilakukan pre-test, perlakuan dan post-test terjadi perubahan yang sangat signifikans.

57
Penutup

Berdasarkan pelaksanaan penelitian tentang keefektifan layanan konseling kelompok dengan pendekatan problem based learning, maka hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pendekatan problem based learning untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa. Terdapat perbedaan tingkat keefektifan pada pendekatan problem based learning dalam meningkatkan komunikasi interpersonal siswa di tunjukanya perbedaan pada sebelum dan sesudah di berikan perlakuan.

Berdasarkan pembahasan dan simpulan, sasaran yang ditujukan pada pihak terkait khususnya; 1) Bagi konselor sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling secara efektif dan efisien terutama dalam penggunaan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan program based learning untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa; 2) Bagi Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, dalam rangka mempersiapkan calon konselor dan calon pengajar untuk pemberian materi, serta konsep dalam pendekatan program based learning untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa; 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan teori tentang efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan program based learning untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa komunikasi interpersonal siswa.
Ucapan terimakasih

Penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada Rektor sebagai pimpinan kembali Universitas Jambi dan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi yang telah yang telah membiayai penelitian ini melalui DIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, selanjutnya ucapan terima kasih kami ucapan kepada kru program studi bimbingan dan konseling FKIP UNJA yang telah membantu memperlancar secara administratif dan mendukung pelaksana penuh agar kegiatan ini agar dapat berjalan secara maksimal. Selanjutnya ucapan terimakasih kami ucapan kepada kepala sekolah SMAN 5 Kota Jambi dan Koordinator, guru bimbingan dan konseling yang terlibat dalam penelitian yang telah bersedia memberi izin untuk dapat terlaksananya penelitian ini sehingga dapat berjalan dengan lancar, berikutnya penulis mengucapkan terimakasih kepada siswa-siswa kelas XII IPS SMAN 5 Kota Jambi yang telah ikut berpartisipasi dan ikut berkontribusi atas penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA


Subekti. 2015. Model Problem Based Learning dalam Layanan BK untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis. Jawa Timur: Didaktum

